

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan suatu daerah dapat dilihat dari sektor perekonomiannya. Secara umum, dapat diperhatikan bahwa suatu daerah yang sedang berkembang dan maju memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dan cenderung meningkat. Salah satu sektor perekonomian yang mendapat perhatian dalam pembangunan daerah adalah sektor industri. Pembangunan sektor industri yang merupakan bagian dari pembangunan ekonomi diarahkan untuk mendukung sasaran ekonomi, yaitu terciptanya perekonomian yang mandiri dan andal atas asas kekeluargaan, dengan peningkatan kemakmuran rakyat yang makin merata, pertumbuhan yang cukup tinggi, dan stabilitas nasional yang mantap, bercirikan industri yang kuat dan maju.

Selain bisnis pakaian jadi, terdapat juga bisnis dibidang jasa menerima jahit pakaian (penjahit) yang memiliki peluang besar untuk menarik minat masyarakat menggunakan jasa jahit pakaian. Hal itu dikarenakan kadang orang sering menyukai model pakaian di suatu toko namun ukurannya tidak ada yang sesuai dengan ukuran tubuh, selain itu banyak orang tidak mau jika mengenakan pakaian yang pasaran atau banyak dipakai oleh orang lain. Oleh karena itu mereka berlomba-lomba mencari jasa penjahit yang dapat mengerjakan pakaian sesuai dengan keinginan mereka.

Faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis adalah modal. Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan

usaha dalam pencapaian pendapatan. Selain modal kreativitas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh para wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Apabila seorang wirausahawan tidak mempunyai jiwa kreativitas, maka wirausahawan tersebut akan terkalahkan oleh pesaing-pesaingnya. Kreativitas dipahami sebagai kemampuan melahirkan, mengubah, dan mengembangkan gagasan, proses, produk, mode atau model dan pelayanan serta perilaku tertentu. Keberhasilan seorang dalam mengembangkan usahanya terletak pada, apakah orang yang bersangkutan mampu berpikir kreatif atau tidak.

Usaha menjahit adalah usaha untuk mengubah tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan konsumen. Persiapan yang diperlukan adalah kemampuan memahami keinginan konsumen untuk membuat pakaian yang sesuai selera selain itu juga kekreatifan penjahit sangat dibutuhkan untuk kepuasan konsumen dan pengembangan usaha. Biasanya hal ini akan menjadi sarana promosi yang efektif untuk usaha penjahit. Kemampuan menjahit dan memahami mode yang sedang trend menjadi modal utama yang diperlukan untuk menggeluti usaha ini.

Pada lokasi penelitian yaitu di vc watuksek22 jalan R.W monginsidi Kelurahan fatululi Kecamatan oebobo Kota Kupang Rt 013 ,Rw 004 para pekerja sebagian besar oleh kaum adam( laki-laki) mereka rajin dan bersemangat untuk melakukan aktivitas dalam usaha menjahit. motivasi kerja yang tinggi ini didasari pada penghasilan yang menguntungkan dan layak sehingga semangat kerja pun meningkat. bagi pengusaha dan perkerja. Dan

menurut pengakuan pemilik pengusaha cv watukosek22 di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang sangat menguntungkan dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga mereka, Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melihat para pekerja CV.Watuksek22, karena para pekerja bervariasi baik orang pendatang maupun orang pribumi.

Berkembang atau tidaknya usaha penjahit ini dapat dilihat dari segi pelanggan, kepuasan dari seorang pelanggan adalah hal yang sangat penting untuk menjalankan sebuah usaha, pelanggan juga merupakan suatu promosi yang sangat efektif. Untuk menarik minat pelanggan, penjahit harus bisa mengembangkan kreativitas yang unik dan menarik, penjahit juga harus mampu melengkapi peralatan dan perlengkapan dengan modal usaha yang cukup besar.

**Tabel 1.1**  
**Modal awal, Dan Tenaga Kerja cv watukosek22 kupang**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Modal Awal (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	2012	5.000.000	5
2	2013	8.000.000	7
3	2014	11.000.000	9
4	2015	15.000.000	13
5	2016	18.000.000	15
6	2017	25.000.000	18
7	2018	30.000.000	21
8	2019	45.000.000	25
9	2020	60.000.000	27
10	2021	75.000.000	30

*Sumber Data : CV Watukosek22 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui modal awal dan jumlah tenaga kerja di CV Watukosek22 hanyalah satu kali dengan modal awal yang dikeluarkan oleh CV Watukosek22 pada tahun 2012 sebesar Rp 75.000.000 dan jumlah tenaga kerja terus meningkat di setiap tahunnya

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Produksi Dan pendapatan CV Watukosek22 Kupang**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Hasil Produksi		Total Pendapatan (Rp)
		Menjahit (Rp)	Bordir (Rp)	
1	2012	54.000.000		54.000.000
2	2013	91.800.000		91.800.000
3	2014	108.000.000		108.000.000
4	2015	159.600.000	108.000.000	267.600.000
5	2016	210.000.000	81.000.000	291.000.000
6	2017	270.000.000	162.000.000	432.000.000
7	2018	282.000.000	135.000.000	417.000.000
8	2019	198.000.000	81.000.000	279.000.000
9	2020	165.000.000	108.000.000	273.000.000
10	2021	264.000.000	162.000.000	426.000.000

*Sumber Data : CV Watukosek22 2022*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa pendapatan CV Watukosek22 selama 10 tahun terakhir cenderung tidak stabil. Pendapatan CV Watukosek22 paling terendah pada tahun 2012 sebesar Rp. 54.000.000.00. Sedangkan paling tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp. 432.000.000.00 , dan pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan paling terendah di tahun 2020 sebesar Rp 273.000.000.00, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 426.000.000.00

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum tentang pendapatan CV Watukosek22?
2. Fakror-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan CV Watukosek22?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pendapatan CV. Watukosek22.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan CV. Watukosek22.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penjahit, sebagai bahan informasi dan acuan dalam upaya peningkatan pendapatan dan pengambilan keputusan dalam melakukan usaha jahit.

Mahasiswa dan Penelitian lain, sebagai bahan informasi tambahan pembandingan dalam penelitian lanjutan yang relevan dengan